PENGARUH MEDIA WORDWALL.NET TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTsN 3 KABUPATEN 50 KOTA

Azizah Rahma Pinta[1], Siska Yulia Rahmi[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : azizahrahmapinta98@gmail.com[1], siskayr165@gmail.com[2]

ABSTRACT

This research is motivated by information that teachers as educators have made efforts to enhance student learning activity using various learning media such as PPT media, educational video media, and practical performance demonstrations. However, student learning activity remains low. The low learning activity of students is not just in 1 or 2 meetings, but almost in every meeting. This poses a significant challenge for educators. The author considers these issues very important and in need of immediate resolution, and the wordwall.net media is deemed capable of addressing this. Thus, this study aims to determine whether there is an influence of wordwall.net media on student learning activity in Fiqh learning at MTsN 3 Regency 50 Cities. This research is an experimental study with a quantitative approach. The population in this research consists of all students in class IX at MTsN 3 Regency 50 cities. The samples in this study are class IX.H as the control class and class IX.J as the experimental class. Data were collected through questionnaires and analyzed using a paired sample t-test. Based on the research conducted, it was found that the application of wordwall.net media has a significant influence on student learning activity in Fiqh learning at MTsN 3 Regency 50 cities, as evidenced by hypothesis testing using the Paired Samples t-Test, which produced a significance value (Sig. 2-tailed) of < 0.001 (0.000), which is smaller than α = 0.05**.**

Keywords : *Wordwall.net Media, Active Learning, Fiqh Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dengan diperoleh informasi bahwa guru selaku pendidik telah melakukan usaha untuk meningkat keaktifan belajar siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti media PPT, media video pembelajaran, dan unjuk kerja praktek, namun keaktifan belajar siswa masih rendah. Rendahnya keaktifan belajar siswa tersebut tidak hanya dalam 1 atau 2 pertemuan saja, tetapi hampir di setiap kali pertemuan. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan besar bagi pendidik. Penulis menganggap masalah-masalah tersebut sangat penting dan perlu segera di atasi, dan media *wordwall.net* dianggap mampu mengatasi hal tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media *wordwall.net* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota. Sampel dalam penelitian ini kelas IX.H sebagai kelas kontrol dan kelas IX.J sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket dan di analisis dengan uji *paired sample t test*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa penerapan media *wordwall.net* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Fikih di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota yang dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples t-Test* menghasilkan nilai signifikansi (*Sig.* 2-*tailed*) sebesar < 0,001 (0,000), yang lebih kecil dari α = 0,05.

Kata Kunci : *Media Wordwall.net, Keaktifan Belajar, Pembelajaran Fikih*

PENDAHULUAN

Media merupakan suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan.(Pagarra et al., 2022, p. h. 5) Menurut Gandana, "media adalah segala bentuk komunikasi baik dalam bentuk tertulis/ tercetak maupun audio visual, serta mencakup semua bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam suatu proses pembelajaran".(Gandana, 2019, p. h. 3)

Di zaman sekarang ini, siswa-siswa cenderung atau memiliki ketertarikan yang lebih terhadap pembelajaran berbasis IT. Dalam era-revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terjadi dengan sangat pesat. Teknologi-teknologi baru bermunculan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu dampaknya adalah munculnya berbagai inovasi dan model media pembelajaran yang berbasis digital.(Widyastuti et al., 2024, p. h. 7) Kondisi ini juga berimbas pada dunia pendidikan. Guru-guru dan lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tersebut. Mereka perlu menciptakan atau mengadaptasi media pembelajaran baru yang berbasis digital yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu media pembelajaran yang berbasis IT adalah media *wordwall.net*.

Media *wordwall.net* adalah suatu media berbasis website yang menyajikan pembelajaran kosakata melalui berbagai permainan dengan menggunakan internet. Bisa diakses di komputer, laptop, *smartphone* dan papan tulis interaktif.(Maryanti et al., 2022, p. h. 35) Guru menggunakannya sebagai cara interaktif untuk membangun pembelajaran yang menyenangkan dalam aktivitas kelas. Media sangatlah penting digunakan dalam suatu pembelajaran. Ketika suatu pembelajaran sudah menggunakan media saja belum tentu pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, apalagi jika tidak menggunakan media pembelajaran. Dengan tidak ada media dalam pembelajaran, pembelajaran akan sangat membosankan, membuat siswa tidak semangat dan akan berimbas pada keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Belajar yang aktif adalah sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.(Simarmata et al., 2021, p. h. 6) Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa keaktifan belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa di dalam proses kegiatan belajar mengajar yan optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Sejalan dengan penjelasan tersebut, keaktifan siswa di dalam kelas, tidak hanya menerima materi yang disampaikan oleh pendidik, akan tetapi beraktifitas secara langsung dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa memiliki kaitan erat dengan penggunaan media interaktif. Media interaktif mampu menurunkan tingkat kejenuhan siswa dalam proses belajar karena memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Oleh karena itu, media interaktif perlu dirancang semenarik mungkin agar tidak hanya dapat menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga mampu memotivasi dan membangkitkan minat belajar siswa. Dengan memilih, mengembangkan, dan menggunakan media pembelajaran secara tepat, proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mereka.(Gunawan & Ritonga, 2019, p. h. 131) Hal tersebut sejalan dengan teori Mahnun yang mengatakan bahwa media *wordwall.net* mewajibkan partisipasi siswa sehingga keaktifan siswa dalam belajar meningkat.(Mahnun, 2018)

Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, akan turut serta melaksanakan tugas belajarnya, mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran, mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan, mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya, melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, berlatih dalam memecahkan soal atau masalah dan memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.(Sudjana, 2013, p. h. 61)

Untuk melihat tingkat keaktifan belajar siswa, penulis melakukan observasi di kelas IX pada tanggal 10 April 2024 dalam pembelajaran fikih di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa rata-rata masih pasif dalam pembelajaran. Dari 28 orang siswa yang penulis amati dalam satu jam pelajaran Fikih, ditemukan 4 orang siswa yang keluar masuk kelas ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, 4 orang siswa hanya diam bahkan tidur ketika guru memberikan tugas, 8 orang siswa tidak mau bertanya kepada guru atau teman ketika kegiatan belajar sedang berlangsung, 8 orang siswa tidak mau memberikan jawaban, saran, pendapat atau komentar kepada guru atau teman ketika berdiskusi, sehingga ketika diberikan soal siswa tidak mampu memecahkan soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, penulis menelusuri informasi lebih lanjut mengenai keaktifan belajar siswa dengan melakukan wawancara terhadap salah seorang guru mata pelajaran fikih di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa guru selaku pendidik telah melakukan usaha untuk meningkat keaktifan belajar siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti media PPT, media video pembelajaran, dan unjuk kerja praktek, namun keaktifan belajar siswa masih rendah. Rendahnya keaktifan belajar siswa tersebut tidak hanya dalam 1 atau 2 pertemuan saja, tetapi hampir di setiap kali pertemuan. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan besar bagi pendidik. Penulis menganggap masalah-masalah tersebut sangat penting dan perlu segera diatasi. Karena, jika terus dibiarkan maka akan berakibat pada keaktifan belajar siswa yang tidak mengalami peningkatan.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IX di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling dan didapatkan 2 kelas menjadi sampel dengan kelas IX.H sebagai kelas kontrol dan kelas IX.J sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket dan di analisis dengan uji *paired sample t test.*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka penelitian ini diolah menggunakan uji T berupa uji *paired sample t test.* Sebelum lebih lanjut untuk menguji pengaruh, terlebih dahulu dilakukan dan dipenuhi terlebih dahulu uji prasyarat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS* dengan menggunakan metode *Shapiro wilk* karena sampel dalam penelitian ini < 50 responden. Dalam uji normalitas, nilai *sig* harus > 0.05, apabila nilai *sig* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Posttest Eksperimen	.978	28	.802
Posttest Kontrol	.946	28	.156

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1, pada kelas kontrol didapatkan nilai sig sebesar 0.156 dan pada kelas eksperimen didapatkan nilai sig sebesar 0.802. Nilai 0.156 dan 0.802 > 0.05 sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan uji normalitas telah terpenuhi.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS* dengan menggunakan metode *levene*. Dalam uji homogenitas, nilai sig > 0.05 dan apabila nilai sig < 0.05 maka data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.192	1	54	.280

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS*

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 2, didapatkan nilai sig sebesar 0.280. Nilai 0.280 tersebut > 0.05 sehingga data dalam penelitian ini bersifat homogen dan uji homogenitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Setelah dilakukan dan terpenuhinya uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas dalam penelitian ini, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t berupa uji *paired sample t test* dengan bantuan sistem *SPSS*. Dalam uji *paired sample t test* memiliki ketentuan bahwa nilai sig harus < 0.05 dan nilai t hitung harus > dari t tabel. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

	Paired Differences							
				95% Confidence Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)

Pair 1	Keaktifan Belajar Eksperimen-Kontrol	6.32143	4.46429	0.84367	4.59036	8.05250	7.493	27	.000

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS*

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *sig.* (2-*tailed*) posttest eksperimen dan posttest kontrol 0.000 <. Nilai *sig*. ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (α = 0,05). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall.net* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Fikih kelas IX MTsN 3 Kabupaten 50 Kota.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota dengan judul pengaruh penerapan media *wordwall.net* terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih. Studi ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas IX.J sebagai kelas eksperimen dan kelas IX.H sebagai kelas kontrol, dengan total 56 siswa pada semester ganjil tahun 2024. Hasil analisis data menggunakan *SPSS* versi 23, menunjukkan nilai signifikansi *(sig. 2-tailed)* pada *posttes*t kelas eksperimen dan kontrol adalah sebesar < 0,001 (0,000), yang lebih kecil dari α = 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media *wordwall.net* terhadap keaktifan belajar siswa. Jika dilihat dari *uji Paired Sample Test* juga mengkonfirmasi bahwa media *wordwall.net* berdampak positif pada keaktifan belajar siswa. Penggunaan media ini membantu siswa menghubungkan pemikiran mereka dengan realitas, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat. Temuan ini sejalan dengan teori Mahnun, yang menyatakan bahwa media *wordwall.net* mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media *wordwall.net* dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih adaptif bagi siswa. Dengan fitur-fitur interaktif yang tersedia, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan tingkat pemahaman mereka masing-masing. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih baik. Selain itu, interaksi yang terjadi melalui media ini dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dalam lingkungan belajar yang kolaboratif, mereka didorong untuk bekerja sama dan berbagi ide. Proses ini tidak hanya memperkuat hubungan antar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja tim yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan. Penerapan teknologi pendidikan seperti *wordwall.net* juga memiliki potensi untuk menjembatani kesenjangan antara berbagai gaya belajar. Dengan beragam format yang ditawarkan, dari permainan hingga kuis, setiap siswa dapat menemukan metode yang paling efektif bagi mereka. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan merata, di mana semua siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi dan berkembang secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, di mana siswa belum terbiasa dengan media yang digunakan dan waktu yang terbatas juga memengaruhi tingkat keaktifan belajar yang belum optimal. Dalam pengambilan data, informasi yang disampaikan oleh responden melalui kuesioner kadang tidak mencerminkan pendapat yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan, persepsi, dan pemahaman masing-masing responden, serta faktor lain seperti tingkat kejujuran dalam mengisi kuesioner. Meski telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, masih ada

kemungkinan terjadinya kesalahan dan kekeliruan. Namun, secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang potensi media *Wordwall.net* dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa penerapan media *wordwall.net* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Fikih di MTsN 3 Kabupaten 50 Kota yang dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan *Paired Samples t-Test* menghasilkan nilai signifikansi *(Sig*. 2-*tailed)* sebesar < 0,001 (0,000), yang lebih kecil dari α = 0,05. Hal ini mengonfirmasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

Gandana, G. (2019). *Literasi ICT dan Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini*. Ksatria Siliwangi.

Gunawan, & Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Raja Grafindo Persada.

Mahnun, N. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Dan Pembelajaran Berbasis Online Pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Mewujudkan World Class University. *IJEM, Vol. 1*(1), h. 29-36.

Maryanti, S., Hartati, S., & Kurniawan, D. T. (2022). *Assesment for learning, educandy &wordwall*. Yayasan Rumah Rawda Indonesia.

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.

Simarmata, J., Ramadhani, Y. R., Mawati, R. R. A. T., Siregar, R. S., Ardiana, D. P. Y., Rahmi, S. Y., Purba, S., Pratiwi, B. P., Purba, B., & Ritonga, M. W. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.

Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.

Widyastuti, A., Baharuddin, M. R., Mas'du, A. D. H., Rahmi, S. Y., Simarmata, J., Purba, W. R. K. S., Tangio, J. S., & Nasbey, H. (2024). *Pembelajaran Multimedia Interaktif*. Yayasan Kita Menulis.